



Daftar Isi:

Kekristenan & Adat-Istiadat	01
Berita Penting	01
Pelayan GBIA	03
Pelayanan-pelayanan GRAPHE	03
Berbagai Berita GITS & RITS	04
Adat-istiadat Pernikahan	05
Program Tahunan GRAPHE	08
Buku terbitan GRAPHE	09
Adat di Sekitar Acara Kematian	10
Kuis Pedang Roh	12

BERITA PENTING

Block Class tiga doktrin utama kekristenan, yang dilaksanakan tgl 19 - 24 Juni, di RBC Kalimantan Barat, telah berjalan dengan sangat baik oleh pimpinan Tuhan. Peserta sebanyak enam-puluhan orang dari berbagai Kabupaten di Kalimantan Barat.

Block Class tiga doktrin utama kekristenan yang akan datang akan diadakan di GITS, Jakarta, pada tgl 7 - 12 Agustus 2017. Pembaca yang berminat ikut dipersilakan menghubungi Tata-Usaha GITS.

Acara tahun ini yang sangat penting ialah KONGRES KRISTEN FUNDAMENTALIS INDONESIA, yang kali ini akan dituanrumahi oleh GRAPHE, Jakarta. Jadwalnya adalah tanggal 12-14 September 2017. Karena dua tahun sekali, maka yang berikut nanti adalah tahun 2019 yang akan dituanrumahi oleh RBC Kalbar.

Bersamaan dengan acara Kongres di atas juga akan diadakan acara wisuda dan sekaligus pengutusan. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kewajiban akademis dan yang siap diutus ke berbagai daerah, akan dilaksanakan di malam terakhir Kongres.

HUT ke-22 GBIA GRAPHE sekaligus Natal 2017 telah diperingati pada tanggal 25 Juni 2017, dari jam 16.00 sampai 19.00. Karena Yesus Kristus lahir, maka GRAPHE lahir, meneruskan tujuan dari kelahiran Yesus Kristus, agar manusia berdosa bisa diselamatkan, dan kebenaran Alkitab dikumandangkan ke seluruh Indonesia, bahkan seluruh dunia.



Mengucapkan syukur atas penyertaan Tuhan selama 22 tahun atas GBIA GRAPHE

KEKRISTENAN & ADAT-ISTIADAT

2 "Mengapa murid-murid-Mu melanggar adat istiadat nenek moyang kita? Mereka tidak membasuh tangan sebelum makan."

3 Tetapi jawab Yesus kepada mereka: "Mengapa kamupun melanggar perintah Allah demi adat istiadat nenek moyangmu? (Mat 15:2-3 ITB)

Semua orang Kristen yang membaca Alkitab akan mendapatkan percakapan pertentangan antara Tuhan dengan orang Yahudi mengenai adat-istiadat. Bahkan pertentangan meruncing hingga tahap hendak membunuh Yesus Kristus karena adat-istiadat.

Semua bangsa di muka bumi memiliki adat-istiadat. Karena munculnya adat sebuah suku atau bangsa itu dari sekelompok masyarakat melakukan sesuatu, dan kemudian mengulangnya terus menerus. Karena diulang-ulang dan yang tidak melakukannya atau berusaha melakukan yang berbeda dilihat oleh masyarakat sebagai pembangkang, atau tidak menghormati nenek moyang yang sudah pernah melakukan hal itu bahkan sudah berulang-ulang, akhirnya menjadi adat.

Cakupan Kebudayaan

Ada banyak aspek kebudayaan dalam sebuah bangsa atau suku. Salah satunya ialah tata-krama kesopanan. Sistem sapa-menyapa dan panggilan memanggil dalam tatanan keluarga dan famili adalah salah satu aspek yang dijumpai hampir di semua suku. Biasanya perbedaan hanya pada tingkat kelengkapannya.

Selain hal yang menyangkut kesopanan dan sapa-menyapa, adalah upacara-upacara dan perayaan-perayaan. Hampir semua upacara terbentuk adalah untuk menyambut atau memperingati hari yang istimewa, atau peristiwa yang istimewa. Dari upacara lahir sampai upacara meninggal telah mem-

bentuk budaya sebuah suku atau bangsa, atau hari-hari istimewa seperti pergantian tahun dan lain-lain.

Ada suku atau bangsa yang upacara kelahirannya sangat heboh dari upacara yang lain, sebaliknya ada suku atau bangsa yang lebih heboh di upacara kematian daripada upacara lain. Ada upacara yang menghabiskan dana banyak sekali sampai upacara yang mendapatkan uang banyak sekali. Upacara kematian di Toraja dan pernikahan di Nias, biasanya menghabiskan uang banyak sekali. Sedangkan di kalangan orang Tionghoa modern dalam acara pernikahan pengantin bisa mendapatkan uang (Ang phao), yang lumayan banyak.

Hampir semua upacara biasanya dimulai dengan sederhana, dan kemudian dibuat semakin rumit dan kompleks setelah berjalan melalui waktu yang lama. Tiap-tiap generasi menambah sedikit kerumitan upacara dengan berbagai konsep ancaman bahwa kalau tidak melaksanakan maka akan dikutuk leluhur atau rangsangan tahyul agar yang bersangkutan senang melaksanakan dengan janji diberkati oleh nenek moyang dan sebagainya.

Kebudayaan Yahudi

Cuci tangan sebelum makan sebenarnya adalah sesuatu yang baik, karena menjaga agar tetap higienis. Tetapi kemudian hal ini berkembang menjadi budaya, dan jika tidak cuci tangan sekalipun sedang di tempat yang tidak ada air, tidak boleh makan. Dengan demikian cuci tangan bukan lagi karena kebutuhan untuk kebersihan melainkan suatu adat yang harus dilaksanakan sebelum seseorang makan. Hal ini semakin tidak masuk akal, ketika seseorang sedang berada di tempat yang tidak ada air, dan perlu makan. Padahal jika cuci tangan itu sebuah kebutuhan, maka kalau tangan kotor memang harus

dicuci, sedangkan kalau tidak kotor seharusnya tidak perlu dicuci. Jika aturannya, pokoknya harus dicuci biar bersih ataupun kotor, dan kalau tidak cuci maka tidak boleh makan, maka mencuci tangan bukan lagi sesuatu yang dilaksanakan dengan logis melainkan menjadi upacara adat.

Selain cuci tangan, di dalam Injil kita dapatkan juga adat cuci kaki tamu. Perjamuan nikah harus mengeluarkan makanan enak lebih dulu, yang tidak enak belakangan, dan masih banyak lagi. Dan kelihatannya adat istiadat Yahudi lumayan baik, dan ada yang ditenang oleh Tuhan. Salah satu penyebabnya ialah bahwa orang Yahudi telah menempatkan adat istiadat mereka di atas perintah Tuhan. Mereka lebih menghormati ketetapan nenek moyang mereka daripada ketetapan Tuhan.

Adat Suku Bangsa Lain

Adat istiadat suku bangsa lain jika untuk kebaikan, kesopanan, dan diikuti dengan akal sehat, adalah baik dan pasti tidak akan ditenang Tuhan. Terlebih di zaman PB di masa Tuhan mau pengikutNya adalah orang-orang yang mengikutinya dengan hati dan akal budi. Ketika orang Yahudi bertanya kepada Tuhan tentang hukum yang terutama, Ia mengutip Ulangan 6:5,

Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap **kekuatanmu**. (Ul. 6:5 ITB)

37 Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap **akal budimu**. (Mat 22:37 ITB)

Amatilah perbedaannya. Tuhan merubah kata kekuatanmu menjadi akal budimu. Pada zaman PL orang Yahudi sudah sangat taat, namun ketaatan mereka bukan berdasarkan akal budi melainkan atas dasar kekuatan. Sesungguhnya Tuhan mau muridNya di zaman PB mengasihiNya bukan hanya dengan segenap hati dan segenap jiwa, namun juga dengan segenap akal budi. Segala sesuatu harus dipikirkan, bahkan terhadap perintah Tuhan pun, Tuhan mau kita bukan taat membabi buta, melainkan taat dengan pengertian.

Di dalam adat istiadat berbagai suku bangsa, terdapat banyak sekali hal-hal yang tidak bisa dijelaskan dengan akal sehat. Banyak adat yang berisikan ancaman kutuk dari nenek moyang agar generasi berikut dengan penuh ketakutan melaksanakan adat tersebut. Bahkan iblis ikut campur tangan mendatangkan kecelakaan terhadap mereka yang tidak taat adat agar mereka yang tidak taat dan

generasi berikut semakin takut, dan akan semakin setia melaksanakannya.

Sebagian adat disertai janji berkat dari nenek moyang agar penerusnya tergiur untuk melaksanakannya. Iblis terbukti bisa memberikan berkat materi, bahkan dia menganggap semua materi di dunia ini adalah miliknya yang bebas diberikannya kepada siapa saja sekehendaknya. Iblis bahkan pernah menawarkan berkat materi kepada Yesus Kristus untuk menukar penyembahan kepadanya.

Dan juga ada adat yang bukan hanya tidak masuk akal, namun juga sangat merugikan secara ekonomi. Ada banyak suku yang gara-gara adat, mereka harus menghabiskan banyak sumber daya ekonomi bahkan berhutang. Padahal sumber daya ekonomi yang tersedia jauh lebih menguntungkan jika dipakai membiayai anak-anak menempuh sekolah yang lebih tinggi, atau sebagai modal untuk usaha. Namun gara-gara terancam oleh masyarakat adat maka terpaksa segala sumber daya dihabiskan hanya demi bisa menjalankan ritual adat.

Masyarakat adat, pemangku adat atau ketua adat, berusaha keras agar masyarakat tetap memelihara adat. Mungkin tidak semuanya, namun banyak yang dimotivasi untuk keagungan posisi mereka di mata masyarakat. Mereka tidak mau berpikir bahwa ada bagian dari adat-istiadat yang mereka pelihara itu sesungguhnya telah menyebabkan masyarakat mereka hidup terbelakang.

Iblis Ikut Mengkontaminasi Adat

Iblis tidak diam, dia berusaha keras untuk mempengaruhi manusia agar mengikuti jejaknya menentang Allah. Prinsip iblis yang dikatakannya kepada Allah dalam kasus Ayub ialah bahwa jika Engkau membiarkan kami mencobainya, maka ia akan menentang Engkau. Iblis begitu yakin bahwa manusia yang diberi kehendak bebas jika ditawarkan alternatif maka mereka mau menentang Allah. Dan oleh kelicikannya iblis menyusup masuk ke segala aspek kehidupan manusia. Aspek yang paling empuk dan nyaman bagi iblis untuk bermain dan bermanuver ialah di adat istiadat.

Karena manusia berpencar, dan kehilangan kiblat ke Yerusalem dimana ada kebenaran dari Allah Jehovah dikokohkan, menyebabkan manusia terjebak dalam tipu muslihat iblis. Tidak banyak orang memiliki antusiasme setinggi sida-sida dari Etiopia yang mau menempuh perjalanan ribuan kilometer dengan kereta binatang, menuju Yerusalem. Sidharta Gautama, Kong Fu Tse tidak mengunjungi Yerusalem untuk memahami Allah Pencipta langit dan bumi.

Padahal beberapa puluh tahun sebelum Sidharta Gautama dan Kong Fu Tse lahir, Raja Babel, Nebukadnezar, menghebohkan dunia ketika ia ber-seru bahwa di kolong langit ini tidak ada Allah seperti Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, setelah melihat mereka tidak hangus oleh api. Raja-raja yang hadir saat itu terdiri dari seratus dua puluh tujuh negara dari Eropa sampai India.

Iblis masuk ke dalam kebudayaan manusia dan adat istiadat karena manusia tidak cinta kebenaran, tidak mencari Allah (Rom.3:10). Suku-suku primitif sengaja mencari bantuan iblis ketika berperang. Iblis dengan senang hati menghasut mereka berperang dan sekaligus membantu mereka sebentar kalah dan sebentar menang seperti bermain catur. Pada saat ribut antara orang Dayak dan Madura, banyak pengkhotbah gereja kembali meminta kekuatan iblis untuk ikut berperang membela suku. Dalam dunia Kung Fu zaman dulu di China selain berlatih ketangkasan mereka juga bertapa meminta kekuatan supranatural kepada iblis. Akhirnya manusia hidup tidak terlepas dari bersekutu dengan iblis.

Pembebasan Oleh Injil

Pemberitaan Injil yang pertama yang dibawa oleh para Rasul bergema sampai jauh. Thomas tercatat sejarah memberitakan Injil sampai India. Iblis menentang amat sangat sehingga memakai kaisar gila hormat membunuh banyak orang Kristen. Namun orang Kristen bukan berkurang melainkan semakin bertambah.

Tiap-tiap bangsa yang menerima Injil terbebaskan dari kungkungan iblis, dan meninggalkan adat-istiadat yang terkontaminasi iblis. Keadaan ini tentu menyebabkan iblis panik terlebih ketika kekristenan semakin meluas ke berbagai bangsa.

Akhirnya iblis merubah strategi daripada menganiaya orang Kristen, lebih baik ia menjadi Kristen. Daripada dia melawan gereja lebih baik dia mendirikan gereja. Dan strategi yang paling ampuh ialah menggabungkan gereja dengan negara, supaya kaisar atau raja bisa memakai kekuasaannya mempengaruhi kebijakan dan pengajaran gereja. Dari sinilah muncul gereja Roma Raya yang kemudian menjadi Gereja Roma yang Katolik atau yang Am. Strategi ini ternyata sangat sukses karena sejak saat itu Injil yang adalah kekuatan Allah tidak diteruskan ke berbagai bangsa, melainkan hanya di Eropa saja. Dan yang di Eropa pun disesatkan dengan kebijakan dari kaisar, dan pencampuran kekristenan dengan adat dan berbagai kepercayaan mistik serta penyembahan berhala.***

PELAYAN GBIA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Gbl. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Ev. Hendrik Awayal	Cengkareng - Jakarta Barat	0812-8436-5654
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0852-8428-5014
Ev. Anugerah Ndruru	Cikarang	0853-7337-2803
Ev. Bobi K. Koro	Cikampek - Jawa Barat	0812-3724-4247
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Magelang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-1913-5817
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0823-1003-0673
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Terserah Laia	Nias Selatan	0852-8457-3397
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Zerfius Papuas	Pontianak-Kalbar	0852-9855-2051
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. James Harry Papuas	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-5656-9442
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0856-9226-5564
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Roy T. Butar-butur	Toraja, Makassar	0852-1675-7093
Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0813-1122-2767
Ev. Michael Sixtus	Wamena - Papua	0822-3844-0729

Panti Asuhan
Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesukahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786



FOTO AGUSTUS 2015

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Setiap hari dari pukul 05.00 hingga pukul 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!
Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

.....

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirimi Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

.....

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 10.00 - 11.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 16.00 - 17.00; 22.00 - 23.00
- * **"Kebenaran yang Memerdekakan"** bersama Dr. Steven E. Liauw & Dr. Suhento Liauw Senin - Jumat, Jam 08.00-09.00;

Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.Org



Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GIRAPHE will have English service every Sunday at 5 pm!
Independent Biblical Baptist Church

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166

Enjoy our:

Traditional
hymns

Sound Preaching
from KJV

Great fellowship





**PANTI ASUHAN
MURAH HATI**

Alamat Panti:
Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)





"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

- 36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
- 40 sks dari S. Th. (STT lain)
- 50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

- 70 sks dari S. Th. (GITS)
- 90 sks dari S. Th. (STT lain)
- 96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Berbagai berita

GRAPHE & REMNANT

International Theological Seminary

Mahasiswa baik yang di GITS Jakarta maupun yang RITS di Kalbar, sedang libur. Namun tidak berarti mereka bersantai ria, mereka berusaha untuk menjadi berguna di masa liburan.

Ada empat mahasiswa pergi ke Senunuk membantu Ev. Markus Bumbun membangun gedung gereja. Mereka perlu berlatih melakukan ketrampilan pertukangan, karena mungkin di kemudian hari ketika mereka menggembalakan jemaat ada yang menyumbang dana untuk mereka membangun gedung gereja, saat itu mereka sudah sanggup melakukannya.

Sejumlah lain secara suka rela pergi ke RBC untuk melakukan berbagai pekerjaan, antara lain untuk penanaman pohon sawit, pembuatan jalan dan lain-lain.

Dan sebagian mahasiswa pergi ke berbagai GBIA untuk membantu pelayanan. Liburan adalah masa

yang indah untuk mempraktekkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah.

Pada saat liburan Lebaran ada tiga gereja yang menyewa RBC untuk acara retreat; HKBP, GKKB dan GSJA, semuanya gereja di Pontianak. Bahkan GSJA jumlahnya hampir tiga ratusan orang.

Untuk mengakomodir aktivitas tersebut kita terpaksa memperengkapi lagi RBC dengan berbagai peralatan. Kasur, seprei dan bantal kita tambah dua ratusan, piring juga tambah dua ratusan dan berbagai peralatan. Gedung yang bocor diperbaiki dan juga pemasangan canovy hingga menelan dua ratus juta lebih. Tetapi semua itu kita lakukan agar fasilitas RBC lebih baik dan akan jadi tempat pilihan gereja-gereja di KALBAR untuk acara retreat.

Dan kita telah jadwalkan untuk KONGRES KRISTEN FUNDAMENTALIS tahun 2019 di RBC.



Block Class di RBC, Kalimantan Barat



Baptisan Tunas GBIA Remnant dan GBIA Kasih dilaksanakan oleh Dr. Liauw setelah block class



Acara Pelepasan Siswa kelas IX tahun ini



Mahasiswa membuat tanggul untuk peliharaan ikan di RBC



Grup Baca Alkitab mengadakan pertemuan tahunan

Mau Belajar Theologi Hingga Doktor Tanpa Biaya?

Hubungi Kami Segera!

0816 140 2354

0878 8424 9630

Anda Sedang Mengerjakan Apa?

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



Belajar Theologi GRATIS

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkat bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

ADAT-ISTIADAT PERNIKAHAN

Pernikahan adalah sebuah peristiwa yang dimulai dari Adam dan Hawa. Tuhan yang menciptakan Hawa setelah melihat Adam seorang diri, membawanya kepada Adam, menikahkan mereka, sehingga mulai saat itu mereka menjadi suami-istri. Pernikahan berikut yang kita baca di Alkitab ialah pernikahan Ishak dengan Ribka yang didapatkan pembantu Abraham dari Mesopotamia.

Sebelum hukum Taurat melarang pernikahan incest, kebanyakan pernikahan masih dilakukan di antara saudara dekat. Tentu keadaan rumah tangga yang dihasilkan lebih baik karena pasangan suami-istri sudah kenal baik, dan berlatar belakang yang sama. Tetapi ketika keturunan manusia bergenerasi-generasi, ternyata telah terjadi kerusakan genetika, sehingga pernikahan antar anggota keluarga dekat bisa menghasilkan bayi yang cacat. Sebelum manusia tahu akan hal ini, Allah yang maha tahu telah terlebih dulu tahu sehingga memberikan hukum yang melarang pernikahan incest. Dan berbagai suku bangsa ternyata juga mendapat imbas dari hukum Taurat, atau kemungkinan sebelum hukum Taurat telah ada pelarangan lisan dari Allah, sehingga terjadi pelarangan pernikahan keluarga dekat di hampir semua suku. Bahkan banyak suku karena penekanan berlebihan (over), hingga melarang pernikahan sesama marga.

Mengapakah Pernikahan Perlu Upacara?

Banyak orang tidak paham tentang pernikahan di hadapan Allah. Bahkan ada gereja yang menikah ulang jemaatnya yang sudah menjadi kakek dan nenek, dengan alasan saat menikah dulu belum diberkati, jadi dianggap belum sah.

Padahal sebuah pernikahan sah di hadapan Tuhan itu jika [1] diumumkan kepada publik bahwa mulai hari ini sang pria dengan sang wanita itu adalah resmi sebagai suami istri. [2] Terjadi hubungan seks.

Diumumkan kepada publik itu maksudnya agar publik tahu bahwa mereka telah menjadi suami istri, sehingga masyarakat tidak melarang mereka hidup bersama, dan mungkin ada yang menginginkan salah satu mereka, maka mulai saat itu agar membatalkan keinginannya.

Pengumuman kepada publik itu

yang biasanya dimanifestasikan dengan pesta, dan berbagai upacara. Intinya seluruh masyarakat diberitahu melalui pesta atau arak-arakan bahwa mereka berdua hari ini menikah, dan mulai hari ini mereka sudah boleh hidup bersama sebagai suami-istri.

Pengumuman kepada publik sering dilakukan dengan berbagai cara, dan ketika cara itu diulang terus oleh pasangan demi pasangan dalam sebuah suku, maka terbentuklah sebuah adat pernikahan di suku tersebut. Kemudian semakin hari upacaranya semakin ditambah maka akan membuat adat pernikahan suku tersebut semakin rumit. Terlebih lagi jika iblis ikut campur tangan dengan memasukkan hal-hal mistik, maka adat pernikahan suku tersebut akan mengandung semakin banyak konsep mistik.

Pernikahan Ulang?

Karena banyak pihak tidak mengerti tentang konsep pernikahan di hadapan Allah, sehingga menganggap orang yang sudah menjadi kakek-nenek namun belum diberkati di gereja, sebagai tidak sah. Padahal mereka sudah menikah tiga puluhan tahun dan sudah memiliki cucu, serta semua orang di kampung telah mengetahui selama puluhan tahun bahwa mereka adalah suami-istri. Jika mereka telah hidup sebagai suami-istri puluhan tahun namun tidak sah, berarti mereka telah berzinah puluhan tahun.

Sesungguhnya sebuah pernikahan menjadi sah di hadapan Allah maupun manusia apabila ada pengumuman kepada publik dan kemudian mereka melakukan persetubuhan dan hidup sebagai suami-istri.

Pemberkatan nikah adalah istilah yang salah, terlebih lagi konsep bahwa pernikahan itu tidak diberkati jika tidak dilakukan di gereja oleh pejabat gereja. Sikap menganggap tidak sah pernikahan yang tidak dilakukan di gereja adalah *over-acting* dari pemimpin gereja yang bermaksud meninggikan-ninggikan peran mereka. Gereja atau pejabat gereja tidak bisa memberkati orang atau pernikahan. Pihak yang berwenang dan berkuasa memberkati ialah Tuhan sendiri. Gereja hanya meneguhkan pernikahan anggota jemaatnya, artinya dua orang yang menikah datang ke hadapan jemaat meminta agar jemaat turut memberi restu meneguhkan pernikahan mereka. Jadi, bukan pemberkatan nikah, melainkan

peneguhan nikah.

Urusan menikah adalah salah satu hak asasi manusia. Itulah sebabnya di semua negara, wewenang negara hanya sebatas mencatat saja, maka disebut Catatan Sipil. Lahir, menikah dan mati bukan meminta ijin, melainkan dicatatkan. Tetapi ada negara yang pemimpin agama mayoritasnya memakai pernikahan dan wewenang negara untuk menambah jumlah umat dengan mengharuskan orang mendapatkan surat pengantar dari pemimpin agama sebagai syarat dicatat di Catatan Sipil negara. Ada orang yang belum memiliki agama, atau yang pasangannya berbeda agama, dengan aturan ini mereka bisa memaksa calon pengantin memilih, dan karena mayoritas mereka merasa aturan ini akan sangat menguntungkan mereka.

Sikap Alkitabiah Terhadap Pernikahan

Orang Kristen lahir baru adalah orang yang mematuhi Alkitab lebih dari aturan apapun, termasuk lebih dari aturan adat-istiadat. Tentu ada bagian dari adat-istiadat yang baik, misalnya yang mengandung hormat dan sopan santun. Namun juga ada banyak aspek adat-istiadat yang mengandung konsep mistik bahkan yang sangat bertentangan dengan logika sehat atau yang sangat merugikan secara finansial.

Ada kebudayaan yang menjual anak perempuannya. Zaman dulu kebudayaan orang Tionghoa dalam pernikahan itu putrinya “dijual” kepada pihak keluarga laki-laki. Pihak keluarga laki membayar sejumlah uang yang ditetapkan oleh pihak keluarga wanita. Betapa kasihannya si wanita karena dijadikan komoditas jual-beli dan yang dapat untung adalah keluarganya, yang menerimanya dengan terbahak-bahak. Kemudian jika keluarga laki baik maka akan disayang, namun ada yang dijadikan budak.

Kini hampir tidak saya temukan lagi keluarga yang rela menjual putri mereka. Kebudayaan itu tinggal kenangan, dan kalau ada, itu pun sifatnya hanya seremonial, pihak keluarga wanita hanya mengambil beberapa lembar uang secara simbolik. Ini pun sebenarnya sebuah seremonial simbolik kebodohan.

Hal yang sangat mengherankan saya ialah bahwa praktik menjual putri masih dilakukan oleh suku-suku yang telah lama menjadi Kristen. Menga-

pakah mereka menjual putri mereka? Bahkan saya mendengar seorang Pengkhotbah yang menuturkan bahwa kakak perempuannya tidak menikah sampai tua karena orang tua dan saudara-saudaranya mematok harga terlalu tinggi. Mengapakah orang yang sudah dimerdekakan oleh Yesus Kristus masih mempraktekkan penjualan manusia? Ini tindakan *trafficking* yang terselubung.

Ada yang beralasan bahwa itu uang susu. Lalu, apakah dulu ketika menyusui tidak dilakukan dengan kasih sayang, melainkan dengan sikap menghitung susu sebagai memberi hutang? Mengapakah saudara laki-laki berhak mendapatkan uang penjualan adik perempuan mereka?

Seharusnya orang Kristen yang telah dilepaskan dari segala kebodohan dan budaya jahat yang memperbudak, tidak melakukan praktik menjual putri mereka lagi. Seandainya saya punya anak putri, saya akan berkata kepada calon mantu saya, bahwa saya tidak mau menerima uangnya satu rupiah pun, saya hanya mau putri yang saya amat sayang ini juga kau sayangi. Dan saya ingatkan, jangan coba-coba tidak sayang kepadanya.

Pesta Nikah Alkitabiah

Pesta pernikahan adalah sebuah acara yang diamati oleh banyak orang. Sebagai orang Kristen alkitabiah ini adalah momen bersaksi dan bertindak benar sesuai Alkitab. Saat pesta berlangsung akan sangat terlihat apakah dia seorang Kristen sejati atau dia seorang pemangku adat.

Acara pesta sesungguhnya adalah salah satu bentuk pengumuman kepada publik bahwa pada hari ini sedang dilangsungkan penyatuan dua orang menjadi suami-istri. Sesudah hari ini mereka akan hidup bersama sebagai suami-istri.

Tidak ada kepentingan untuk membuat pesta yang mewah dan besar jika tidak memiliki kemampuan finansial. Dan hal yang perlu diingat ialah bahwa orang Kristen tidak boleh berhutang untuk keperluan pesta atau yang bersifat konsumtif. Jangan memulai hidup berumah tangga dengan diawali berhutang. Terlebih lagi karena setelah menikah pasti akan ada banyak kebutuhan, apalagi ada kemungkinan setahun kemudian akan ada biaya tambahan untuk bayi.

Saya mendengar ada suku yang selain pesta, mereka juga harus membagi daging babi ke setiap keluarga di seluruh kampung. Dan itu menyebabkan mereka perlu memotong banyak babi, bahkan kepada orang terpendang mereka harus memberikan kepala babi. Bagi keluarga kaya, adat ini tidak masalah, tetapi sangat kasihan

bagi keluarga yang tidak mampu namun diharuskan mengikuti adat, sehingga mereka terpaksa berhutang. Akhirnya setelah menikah hidup mereka akan sangat susah karena bekerja bukan untuk keperluan saat itu melainkan untuk melunasi hutang saat menikah. Ada yang sampai puluhan tahun hutang saat pernikahan masih belum lunas. Belum lagi ditambahkan berbagai biaya lain yang diperlukan.

Mengapakah perlu membagikan daging babi untuk orang seluruh kampung? Apakah adat ini baik untuk dipertahankan? Betapa besar dana yang akan dihabiskan untuk membeli begitu banyak babi dan membagikannya. Namun kelihatannya adat ini sulit dihentikan karena orang terdahulu yang sudah pernah membagikan, akan kurang senang jika adat ini dihentikan. Mungkin dia akan berpikir bahwa dia sudah pernah membagikan, kalau adat ini dihentikan maka dia telah rugi karena tidak akan mendapatkan balasan dari orang-orang yang pernah dibagikannya.

Orang Kristen adalah manusia berakal sehat yang telah dilepaskan dari berbagai adat-istiadat negatif. Jika sebuah adat tidak mendatangkan kebaikan, orang Kristen lahir baru harus menjadi pemimpin untuk merubah adat itu. Adat adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang, jika tidak dilakukan lagi maka adat itu akan berhenti sendiri.

Jika adat tersebut dibalik, misalnya yang menikah yang diberi hadiah (uang) maka setiap keluarga baru akan sejahtera sehingga masyarakat semuanya semakin sejahtera. Mengapakah tidak cukup bikin pesta, dan semua undangan yang datang membawa bingkisan (uang), sehingga keluarga baru bukan dibebani hutang melainkan mendapatkan dana untuk memulai hidup rumah tangga? Mengenai pestanya tentu disesuaikan dengan kemampuan keuangan, dan sejak saat adat diperbaharui, selanjutnya diharapkan tidak ada orang yang sesudah menikah lalu terlilit hutang.

Orang Tionghoa perantauan sangat berbeda dari zaman dulu. Dan sekarang pun di China adat tidak diikuti lagi karena dihapus oleh partai komunis. Sekarang di kalangan orang Tionghoa semua keluarga memberikan Angphao (amplop merah berisi uang) kepada pengantin. Dan semua undangan biasanya memberikan Angphao, sehingga jika pestanya sederhana namun undangannya banyak yang ekonomi mapan, bisa surplus antara biaya pesta dan Angphao yang masuk.

Tradisi memberikan Angphao ini, setelah saya amati melalui menghadiri acara pernikahan di AS, ternyata tidak ada. Saya tidak lihat meja penerimaan

dan pemberian bingkisan atau Angphao. Para undangan datang dan makan, tanpa membawa sesuatu. Tradisi di Indonesia di kalangan orang Tionghoa saya nilai lebih baik bagi pengantin maupun bagi masyarakat. Karena ketika pasangan muda memutuskan menikah, kalau bukan karena kekayaan orang tua, sudah pasti mereka belum memiliki dana yang banyak. Di samping itu mereka juga harus mempersiapkan tempat tinggal, perabotan rumah tangga, dan banyak hal lagi memerlukan waktu yang panjang untuk menabungnya.

Adat Yang Tersangkut Mistik

Sebagai orang Kristen lahir baru, ada hal yang sangat penting diperhatikan pada saat pernikahan berlangsung, yaitu upacara-upacara yang mengandung unsur mistik. Jangan memberi peluang kepada iblis di saat kita melangsungkan pernikahan. Terlebih di masyarakat Timur yang dasarnya adalah penyembahan berhala yang penuh dengan kepercayaan mistis.

Ada adat yang mengharuskan pengantin meminta ijin kepada roh leluhur, sehingga terjadi komat-kamit pemangku adat berbicara kepada roh. Sudah pasti roh iblis, bukan roh leluhur yang berbicara, menipu semua yang terlibat. Dalam berbagai upacara pernikahan pun perlu diperhatikan, karena sering kali ada upacara yang tidak masuk akal dan terdapat unsur mistik di dalamnya. Karena kita tidak mau menyakiti hati Tuhan, maka kita harus berpikir waras serta menghindari melakukan hal-hal yang berbau mistik.

Kesimpulan

Kesimpulan kita ialah sebagai orang Kristen lahir baru, terlebih yang alkitabiah, kita harus bersaksi dalam segala kesempatan termasuk dalam pernikahan. Bahkan sebagai orang Kristen lahir baru yang mengasihi suku dan masyarakat kita, dan yang telah mengerti kebenaran yang memerdekakan, tentu kita harus berbuat untuk kebaikan. Kita tidak bisa membiarkan adat-istiadat yang mistik, atau yang buruk, atau yang menjerat masyarakat kita dalam hutang, atau yang menyebabkan adik atau anak perempuan kita menderita, tetap terus berlangsung. Harus ada orang yang memimpin kepada perubahan ke arah positif, dan orang itu adalah orang yang sudah terpelajar dan yang sudah mengerti, terlebih yang telah lahir baru. Bisa jadi ada tantangan yang berat, namun menyampaikan kebenaran yang memerdekakan biasanya setelah masyarakat termerdekakan, mereka baru sadar dan akan berterima kasih. ***

Seminar yang diadakan GBIA GRAPHE selama bulan April-Juni 2017



Seminar di Bali - Dr. Steven L. (5 April 2017)



Seminar di Medan - Dr. Steven L. (24 April 2017)



Seminar di Bogor - Dr. Suhenito L. (1 Mei 2017)



Seminar di Manado (23 April 2017)

Tur Seminar Dr. Suhenito Liauw di Sulawesi (4 lokasi)



Seminar di Bitung (24 April 2017)



Seminar di Toraja & Makassar (29-30 April 2017)

HUT ke-22 & Natal 2017 "semakin kokoh & semakin semangat"



Bingkisan untuk para pelayan Tuhan full-time (para staff GRAPHE, gembala, penginjil dan guru Injil)



Persembahan dari orkestra GRAPHE



Persembahan dari GBIA Kebenaran, Bekasi



Bingkisan untuk orang tua di atas 60 tahun



Berbagai pertandingan yang diadakan dalam rangka memeriahkan HUT (kiri: catur, tengah: seluruh piala untuk pemenang, kanan: cerdas cermat Alkitab)

YOUTH SPIRITUAL CAMP 2017



KALENDER PROGRAM TAHUN 2017 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
2	Minggu	Juli	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
31 - 5	Senin - Jumat	Agustus	- MABIM utk Mhsw Baru
5	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS & RITS Kelas dimulai Senin tgl. 7 Agustus 2017, mahasiswa baru harus sudah tiba tanggal 30 Juli
6	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
7-12	Senin- Sabtu	Agustus	- Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw
17	Kamis	Agustus	- Seminar Tentang Alkitab dan Ilmu Pengetahuan
17	Kamis	Agustus	- Seminar di Kupang
3	Minggu	September	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
12-14	Selasa - Kamis	September	- Kongres Kristen Fundamentalists XVIII (di GBIA GRAPHE)
21	Kamis	September	- Seminar Doktrin Gereja
1	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
2-6	Senin-Jumat	Oktober	- Midterm Test GITS
5	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
1	Jumat	Desember	- Seminar ttg Akhir Zaman
3	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
4-8	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
9	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Minggu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2017 dan masuk tahun 2018

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2017. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.

HALO NUSANTARA ...



Ev. Eliyusu membaptis jemaat di GBIA Bogor



Seminar di Bekasi - Gbl. Kurnia (1 Juni 2017)



Dr. Liauw & tim memberikan bantuan untuk membangun gereja di Senunuk



Tur sekaligus HUT ke-2 jemaat Toteleion, Solo



Salam dari jemaat di Medan



Dr. Liauw mengunjungi Ev. Naaman



Semua penganjur sangat suka mengajar Firman Tuhan kepada anak-anak, remaja hingga orang tua

**Jika Pembaca Ingin Tahu
Lebih Banyak Tentang
Doktrin dan Hal-hal
Yang Berhubungan Dengan
Alkitab, Kami Persilakan
Membuka Website Kami
www.graphe-ministry.org
Di Sana Terdapat
Banyak Bacaan Yang
Akan Memberikan
Pengertian Yang Benar
Tentang Doktrin-doktrin
Kekristenan.**

ADAT DI SEKITAR ACARA KEMATIAN

Kematian adalah peristiwa besar dalam kehidupan manusia. Setelah hidup bersama puluhan tahun, tiba-tiba meninggal, dan seterusnya tidak bisa berkomunikasi lagi. Oleh sebab itu peristiwa kematian biasanya sangat sedih, dan ada yang sangat menggonggongkan jiwa.

Konsep Alkitab Tentang Kematian

Tuhan sudah mengingatkan manusia untuk tidak memakan buah pohon pengetahuan baik dan jahat, karena akan mati. Orang yang memakannya akan dihukum mati. Tetapi Hawa tidak percaya kepada Allah, melainkan lebih percaya kepada Setan, sehingga memakannya, dan memberikannya kepada suaminya.

Setelah sepasang manusia jatuh ke dalam dosa, maka manusia tersebut harus dihukum mati. Tetapi karena Allah mengasihi manusia, sehingga merencanakan penyelamatan. Dosa tidak bisa diselesaikannya dengan kata-kata pengampunan karena sifat Allah yang maha suci dan maha adil. Dosa selesai jika dijatuhi penghukuman. Oleh sebab itu Allah merencanakan pengiriman Juruselamat yang akan dihukumkan untuk menggantikan manusia.

Selanjutnya Tuhan menutup akses ke pohon kehidupan agar manusia yang telah berdosa, telah tahu tentang kejahatan, tidak hidup selamanya. Jadi, bisa disimpulkan bahwa Adam kemudian mati setelah 930 th itu karena tidak memakan buah pohon kehidupan. Seandainya Adam berhasil memakan buah pohon kehidupan maka dia tidak akan mati. Itulah sebabnya kita simpulkan bahwa ancaman kematian terhadap tindakan memakan buah pengetahuan baik-jahat ialah hukuman mati, bukan karena buah itu racun yang mematikan.

Tubuh manusia akan mati karena tidak berhasil memakan buah pohon kehidupan. Karena tubuh Adam yang adalah buatan tangan Tuhan langsung dan belum terjadi kerusakan genetika sehingga bisa bertahan hingga 930 tahun. Sedangkan tubuh kita yang telah ratusan generasi, hanya bisa bertahan puluhan tahun.

Tubuh kedagingan manusia tidak bisa diselamatkan, tetapi jiwa dan roh manusia bisa diselamatkan, dan akan dibuatkan tubuh baru yang bukan bersifat daging. Oleh sebab itu Tuhan hanya berusaha menyelamatkan jiwa dan roh manusia, dan membiarkan tubuh kedagingan manusia binasa.

Cara penyelamatan jiwa dan roh

manusia ialah dengan menggantikan manusia dihukumkan atas dosa manusia. Kemudian direncanakan pengiriman Juruselamat untuk dihukumkan.

Setiap orang yang **hidup sebelum** kedatangan Sang Juruselamat, jika ingin seluruh dosanya terhukumkan pada Juruselamat yang akan datang maka ia harus bertobat dan percaya bahwa Juruselamat akan datang menggantikannya dihukumkan. Setiap orang yang **hidup sesudah** kedatangan dan penghukuman Sang Juruselamat, jika ingin seluruh dosanya terhukumkan pada Juruselamat yang sudah datang maka ia harus bertobat dan percaya bahwa semua dosanya telah dijatuhi penghukuman dalam diri Sang Juruselamat.

Bagi setiap orang yang membuat pengakuan iman tersebut di atas, orang tersebut mendapatkan kepastian memiliki tubuh baru yang bukan kedagingan, melainkan yang mulia. Dan kita sebut jiwa dan roh orang tersebut terselamatkan.

Bagi setiap orang yang berhasil diselamatkan, kematian tubuh kedagingannya bukan lagi persoalan, karena tubuh tersebut tidak bisa dipertahankan. Dengan obat apapun, dan usaha yang bagaimanapun juga tubuh kedagingan setelah mencapai puncak pertumbuhannya akan semakin reyot, rapuh dan akan kehilangan energi, atau terkena penyakit dan mati.

Tetapi karena jiwa dan rohnya telah terselamatkan melalui bertobat dan beriman kepada Yesus Kristus, Sang Juruselamat, maka kepadanya telah disediakan oleh Tuhan tubuh kemuliaan untuk menggantikan tubuh kedagingan yang akan mati.

Bagi orang yang telah diselamatkan, yang sungguh-sungguh telah beriman, kematian tubuh kedagingan bukan hal yang sangat buruk, karena jiwa dan rohnya telah terselamatkan dan tubuh kedagingannya dijanjikan akan diganti dengan tubuh kemuliaan. Itulah sebabnya kematian orang yang beriman kepada Yesus Kristus diantar dengan lagu, dan penguraian firman Tuhan yang mengingatkan hadirin akan janji-janji Tuhan.

Tetapi mereka yang tidak bertobat dan tidak percaya kepada Yesus Kristus, jiwa dan roh mereka akan sangat menderita karena dosa-dosa mereka. Oleh sebab itu terlihat pada saat kematian, keluarga mereka penuh dengan jerit tangis yang sangat memilukan hati. Keluarga orang percaya mengantarkan dengan kesedihan karena perpisahan namun penuh pengharapan, tetapi

mereka yang tidak terselamatkan mengantar jenazah dengan ratapan dan tangisan yang memilukan.

Penguburan Adalah Kesaksian

Banyak aspek kehidupan orang Kristen memang berbeda dari orang dunia. Tetapi khusus pada momen menghadapi kematian, ini sangat sentral dan sangat terang benderang perbedaannya.

Ketika terjadi kematian di berbagai suku primitif, mereka melakukan berbagai ritual mistik yang menggambarkan bahwa pribadi yang meninggal akan pergi ke tempat yang sangat mengerikan. Heboh penguburan umat Hindu dengan pembakaran mayat di sungai Gangga, sambil dihanyutkan dengan tulang-tulangannya yang tenggelam ke dalam sungai, sangat tidak terhormat. Budhis Tibet yang menaruh mayat di lapangan rumput untuk dipatuk dan dimakan oleh burung-burung hingga tinggal tulang dan tengkorak.

Kekristenan sesuai dengan perintah Tuhan yang berkata bahwa tubuh manusia terbuat dari debu tanah, ketika ditinggalkan oleh jiwa dan rohnya, dikuburkan ke dalam tanah. Penguburan dilakukan dengan sikap hormat karena bentuk tubuh manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan peta Allah. Manusia adalah gambar dan peta penciptanya, oleh sebab itu siapapun yang menyerang atau menjahati tubuh manusia adalah menjahati dan menyerang penciptanya.

Kekristenan tidak setuju tubuh yang ditinggalkan jiwa dan roh itu dibakar, melainkan harus dengan hormat mengembalikannya ke dalam tanah. Walaupun telah ditinggalkan oleh jiwa dan rohnya, namun itu tetap gambar dan peta Allah maka tidak patut dibakar apalagi diserahkan kepada burung untuk dipatuk, melainkan menaruhnya dengan hormat ke dalam tanah.

Pada saat ada kematian di keluarga Kristen, masyarakat akan menyaksikan pertunjukan konsep kekristenan tentang kematian. Masyarakat akan menyaksikan seberapakah orang Kristen yakin bahwa anggota keluarga mereka yang telah meninggal telah pergi ke tempat yang senang. Mereka akan melihat tangisan orang Kristen seperti apa, dengan segala upacara penguburannya.

Pada abad ke 19 awal, ketika William Carey ke India, dan Adoniram Judson ke Myanmar, mereka beritakan Injil yang sangat asing bagi telinga orang India maupun Myanmar. Sampai lima-enam tahun masih belum meng-

hasilkan orang percaya. Tetapi ketika anggota keluarga mereka meninggal, orang India, dan orang Myanmar menyaksikan pertunjukan iman mereka tentang Injil yang mereka beritakan. Sambil mereka menyaksikan penguburan yang sangat berbeda dari kebiasaan mereka, Roh Kudus mengetuk hati mereka. Mereka bisa melihat bahwa sungguh kematian dengan pengharapan jauh berbeda dengan kematian tanpa pengharapan.

Adat-Istiadat Sekitar Kematian

Saya mendengar ada suku yang upacara kematian mereka dibuat sedemikian rupa, hingga sangat menarik para wisata manca negara. Selain upacara yang rumit, keluarga yang kehilangan anggota keluarga harus menyembelih banyak kerbau untuk dibagi-bagikan kepada masyarakat. Adat ini menyebabkan kebutuhan dana yang sangat besar untuk menguburkan seseorang. Karena biaya penguburan yang sangat mahal, sehingga banyak yang membiarkan mayat di rumah mereka bertahun-tahun hingga terkumpul biaya yang cukup.

Saya sangat heran, mengapakah orang Kristen tidak mengikuti Alkitab melainkan mengikuti adat-istiadat? Selain banyak ritual mistik, biaya yang seharusnya bisa dipakai untuk biaya sekolah anak-anak, atau sebagai modal usaha, habis untuk menguburkan kakek atau nenek mereka.

Bagi orang kaya di suku itu acara penguburan adalah sekalian pameran unjuk kekayaan. Dan bagi dewan adat itu kesempatan untuk menunjukkan posisi kedudukan mereka. Oleh sebab itu mereka adalah orang yang ngotot harus mempertahankan adat.

Tetapi kasihan sekali dengan orang miskin atau yang keuangannya pas-pasan, sehingga untuk membiayai satu penguburan, langsung bankrut total. Bahkan saya mendengar ada yang harus berhutang karena acara menguburkan anggota keluarga mereka.

Pertanyaan saya, mengapakah keluarga yang sudah kehilangan, mungkin kepala keluarga pencari nafkah, masih perlu dipretelin semua sisa milik mereka melalui prosesi penguburan? Dan mengapakah kebiasaan menyembelih binatang dan membagi kepada masyarakat perlu dilestarikan? Tidakkah sanggup pemimpin dan pemangku adat melihat bahwa biaya besar yang dihabiskan sesungguhnya bisa dipakai di tempat yang lebih baik?

Kebenaran Yang Memerdekakan

Kelihatannya banyak pemimpin jemaat tidak mengkhotbahkan Injil yang benar, yang sungguh-sungguh memerdekakan.

31 Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku 32 dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Joh 8:31-32 ITB)

Pertama, tentu setiap orang yang percaya kepada Injil akan dimerdekakan dari hukuman dosa di neraka. Kedua, bersamaan dengan itu Injil juga memerdekakan manusia dari kebodohan, dari ikatan kecanduan, dan dari penajahan adat-istiadat yang negatif.

Setelah dimerdekakan oleh Injil, mengapakah adat yang negatif bukannya dibalik saja, misalnya yang awalnya keluarga duka membagi-bagi daging menjadi semua orang bawa daging untuk meringankan dan menghibur keluarga duka. Atau daging dijadikan uang supaya lebih gampang membawanya, semua famili teman membawa amplop berisi uang ke rumah duka sehingga keluarga yang sudah jatuh bukan ditimpa tangga melainkan dibalut lukanya.

Iblis telah bermain di berbagai suku bangsa ratusan bahkan ribuan tahun. Saya mengamati dan dapatkan banyak sekali adat-istiadat berbagai suku yang jelas-jelas iblis ikut campur tangan di dalamnya. Ada suku yang ketika raja mereka meninggal, mayatnya ditinggikan ke sebuah panggung, semua pelayannya harus duduk di bawah dengan mulut mengagah menerima aliran air yang keluar dari mayat. Siapakah yang mempunyai ide mematikan ini kalau bukan datang dari hasutan iblis?

Di Papua ada suku yang setiap ada anggota keluarganya mati, maka mereka memotong satu ruas jari mereka, sehingga banyak yang jarinya buntung. Mereka tentu akhirnya mengalami kesulitan bekerja karena dengan jari yang pendek bahkan buntung, akan membuat mereka kesulitan mencengkram benda. Di Myanmar ada suku yang wanitanya sejak dua tiga tahun dipasang per di leher mereka, karena konsep wanita berleher panjang itu cantik. Akibat per itu ruas-ruas tulang leher mereka lepas sehingga tidak mungkin lagi per itu dilepaskan seumur hidup mereka. Siapakah yang menghembuskan adat potong ruas jari setiap ada kematian, dan siapakah yang menghembuskan bahwa wanita berleher panjang itu cantik? Sangat jahat dan teramat jahat.

Ada banyak suku yang lelakinya pemalas membiarkan wanita mereka membanting tulang karena anak lelaki mereka adalah raja. Celakalah istri raja yang tidak ada pembantu, karena dialah satu-satunya pembantu raja itu. Di Afrika ada satu suku yang lelaki

mereka duduk-duduk di gubuk ngobrol sementara istri mereka mencangkul kebun sambil menggendong bayi mereka di punggung.

Injil Adalah Kekuatan Pelepas

Injil adalah kekuatan Allah yang seharusnya bisa merubah segala sesuatu yang negatif. Ketika Injil masuk ke sebuah suku, maka seharusnya segala hal yang tidak masuk akal, terlebih segala adat yang dirancang oleh iblis untuk menjajah manusia, bisa dihapuskan.

Ketika saya naik mobil di Bali, supir saya berhenti, saya bertanya mengapa? Dia menjawab, "tunggu orang di depan selesai, pak." Rupanya di depan kami ada orang yang sedang melakukan upacara sesajian. Saya tanya, "kalau kita jalan terus mengapa?" Dia menjawab saya bahwa mungkin kita akan terkena tulah atau kutukan. Saya tertawa dan berkata bahwa sebenarnya dewanya takut saya. Namun karena dia orang Bali dan dia yang takut kena tulah, saya terserah dia saja. Saya hanya sewa mobilnya.

Iblis sangat senang ketika ia berhasil memperdaya manusia. Ada suku yang sudah ratusan bahkan ribuan tahun diperdaya. Tiba-tiba Injil masuk dan melakukan pelepasan pengaruh iblis terutama pada adat-istiadat. Tentu iblis tidak tinggal diam, melainkan akan melakukan perlawanan. Orang-orang yang sombong, orang-orang yang kaya, orang-orang yang punya posisi dalam tatanan adat biasanya adalah orang-orang yang akan dipakai untuk mempertahankan adat-istiadat.

Orang-orang yang belum lahir baru sudah pasti tidak memiliki keberanian atau kemampuan untuk merubah sesuatu yang iblis lestarikan. Iblis bukan makhluk lumpuh, dia mampu melakukan sesuatu atas manusia yang jauh lebih lemah darinya. Biasanya ada satu dua orang yang mencoba-coba menentang adat akan betul-betul disikat iblis sehingga menyebabkan tidak ada lagi yang berani mencoba.

Hanya orang Kristen lahir baru, yang di dalamnya ada Roh Kudus, yang sanggup mengatasi iblis. Beritakan Injil yang benar, yang murni, sehingga masyarakat benar-benar lahir baru. Dan tentu setiap orang Kristen lahir baru, hanya mentaati Alkitab bukan adat-istiadat yang terkontaminasi iblis atau yang tidak masuk akal, yang negatif. Kebenaran Alkitab adalah kebenaran yang memerdekakan, dari dosa, dari kuasa iblis dengan segala bentuk manifestasinya, sehingga manusia di dalam Tuhan sungguh-sungguh merdeka.***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
GRAPHE AM 828
Radio Berita Klasik
Panti Asuhan
Karena Kasih International Theological Seminary

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

**Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 91

1. Sebutkan bahasa asli dan artinya dari kata 'karma'! **bahasa Sansekerta; bertindak/tindakan**
2. Sebutkan satu ayat Alkitab yang mendukung hukum tabur-tuai! **Gal 6:7-10**
3. Siapakah hakim yang tercatat dalam Alkitab pernah dikalahkan hanya dengan rayuan wanita? **Simson**
4. Berapa lama Nuh dan keluarga berada dalam bahtera? **1 tahun**
5. Selain Henokh, siapa lagi yang pernah diangkat Tuhan langsung ke surga tanpa mengalami kematian? **nabi Elia**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 91

1. Ibu Sabarita Ginting - Bekasi Selatan

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 92

1. Adat istiadat apa yang Petrus tolak saat Yesus ingin melakukan hal tersebut kepadanya?
2. Siapakah mempelai pria yang memberikan teka-teki pada saat pernikahannya dan memberikan baju mewah sebagai hadiah?
3. Berapa jumlah tempayan yang diisi penuh oleh para pelayan saat Yesus mengubah air menjadi anggur saat pernikahan di Kana?
4. Berapa hari Yesus sengaja tinggal pada saat mendengar kabar bahwa Lazarus sakit keras?
5. Sebutkan nama ratu yang mayatnya dimakan oleh anjing!

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah
Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBI GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Teologi GRAPHE"
melalui e-mail gits@graphe-ministry.org

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlalu Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!
Juga tersedia CD MP3
pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara

BUKU TERBARU



Ingin tahu caranya
mendidik anak
dengan benar untuk
Tuhan, bacalah buku
ini. Dr. Liauw telah
mempraktekannya
dan berhasil.

**DAPATKAN
SEKARANG
JUGA!**



Kirimkan jawaban anda dengan kartu
pos paling lambat **20 September 2017**.
Jangan lupa juga sertakan nomor
handphone anda supaya dapat kami
hubungi. Sekalipun tidak juara
biasanya jawaban yang betul akan
mendapat hadiah hiburan berupa buku-
buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE